



## Research Article

# Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung

Mia Lisartika<sup>1</sup>, Wahyu Hidayat<sup>2</sup>

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
E-mail: [Miasartikaog@gmail.com](mailto:Miasartikaog@gmail.com) 
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
E-mail: [wahyuhidayat@uinsgd.ac.id](mailto:wahyuhidayat@uinsgd.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025  
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025  
Available online : December 24, 2025

**How to Cite:** Mia Lisartika and Wahyu Hidayat (2025) "The Role of Motivation in Improving Work Discipline of Educators at El-Fath Elementary Madrasah in Bandung City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 2184-2195. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1918.

## The Role of Motivation in Improving Work Discipline of Educators at El-Fath Elementary Madrasah in Bandung City

**Abstract.** Work motivation is a very important factor in improving work discipline. Work discipline is the result of work motivation. Motivation encourages teaching staff to carry out their duties as well as possible. This research uses descriptive qualitative methods. The research was conducted at Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath, Bandung City. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The resource persons for this research were the head of the madrasah and teaching staff of Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath, Bandung City. The research results show that the role

of motivation can increase the discipline of teaching staff. This is reflected in the work attitudes shown by teaching staff. Motivated teaching staff will always work with full discipline.

**Keywords:** Motivation, Work Discipline, Educators.

**Abstrak.** Motivasi kerja adalah faktor yang sangat penting dalam peningkatan disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan hasil dari motivasi kerja. Motivasi mendorong tenaga pendidik untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan motivasi dapat meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik hal ini tercermin dari sikap kerja yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang memiliki motivasi akan senantiasa bekerja dengan penuh disiplin.

**Kata Kunci :** Motivasi, Disiplin Kerja, Tenaga Pendidik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor penggerak pembangunan. Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lain, komponen tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Pegawai diharapkan bekerja dengan tenang dan tekun sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai hasil kerja yang memuaskan. Apabila tidak terdapat kebiasaan kerja yang baik pencapaian tujuan pendidikan akan sulit dicapai<sup>1</sup>. Untuk menghasilkan pegawai yang memiliki kualitas kerja yang baik maka salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah motivasi.

Motivasi adalah suatu hal terpenting untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai harapan. Dalam hal ini, pengelola sekolah mungkin saja memberikan semangat kepada pegawainya dengan cara yang berbeda-beda satu sama lain<sup>2</sup>. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong semangat kerja seseorang agar mau bekerja optimal dengan memberikan kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi/ lembaga pendidikan<sup>3</sup>. Motivasi kerja seseorang biasanya melibatkan

---

<sup>1</sup> Mochammad Riski Permana Putra, Hasan Ubaidillah, and Sumartik Sumartik, "On The Performance Of Civil Servants In Sidoarjo District di Era Pendidikan Saat Ini , Kinerja Pegawai Merupakan Komponen Penting Bagi Organisasi Mana Pun . Pegawai Diharapkan Bekerja Dengan Tenang Dan Tekun Sesuai Dengan Kemampuannya Untuk M," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234 THE* 7, no. 5 (2024): 1578-92.

<sup>2</sup> M. Mahfud, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima," *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 1-17

<sup>3</sup> Anisa Aruan et al., "Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Bina Siswa Laud Dendang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 249-64.

faktor-faktor individual dan organisasional. Faktor-faktor yang sifatnya individual adalah kebutuhan, tujuan, sikap dan kemampuan. Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi gaji, keamanan pekerjaan, sesama pekerja, pengawasan, pujian dan pekerjaan itu sendiri <sup>4</sup>.

Motivasi kerja yang baik akan mendorong disiplin kerja pendidik. Motivasi kerja menunjukkan adanya disiplin dalam bekerja sehingga pendidik lebih tekun, cermat dan lebih giat atau semangat untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi kewajiban bagi seorang pegawai. Dengan hal tersebut, maka pendidik melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan program kerja yang telah dibuat dan mengikuti peraturan dalam bekerja. Sehingga menghasilkan pekerjaan yang kualitas maupun kuantitas yang dapat memuaskan. Disiplin kerja dipahami sebagai adanya sikap untuk taat dan patuh pada peraturan. Disiplin juga mengandung arti kepatuhan pada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni <sup>5</sup>.

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung diperoleh informasi bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang senantiasa coba ditingkatkan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah berusaha meningkatkan motivasi kepala para tenaga pendidik, siswa dan stekholder lainnya guna mencapai tujuan pendidikan bersama. Lebih spesifik berkaitan dengan peranan motivasi kepada tenaga pendidik, kepala madrasah senantiasa memberikan motivasi tersebut dalam berbagai bentuk. Motivasi yang biasa diberikan dapat berupa seruan, ajakan hingga apresiasi kinerja dan solusi. Bukan hanya datang dari kepala madrasah saja, motivasi senantiasa dibangun dari tenaga pendidik kepada tenaga pendidik lainnya. Sehingga motivasi yang dibentuk di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung tidak hanya datang dari pimpinan tapi juga rekan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ela Jauhar Kamilah selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa motivasi yang diberikan tentunya berpengaruh dalam berbagai hal. Seperti kinerja tenaga pendidik, disiplin tenaga pendidik, efektivitas pekerjaan, semangat kerja serta prestasi siswa. Berkaitan dengan disiplin kerja, kepala madrasah mengungkapkan bahwa melalui motivasi yang diberikan, tenaga pendidik terdorong untuk memberikan hasil kerja yang baik, melalui dorongan inilah maka disiplin kerja juga meningkat. Karena dengan motivasi kerja yang dimiliki mendorong para pendidik untuk melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai, hal ini akan secara otomatis tenaga pendidik akan lebih disiplin karena merasa memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dengan penuh dorongan positif dari adanya pemberian motivasi.

---

<sup>4</sup> Amril Mustofa, "Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 104-17

<sup>5</sup> Muh. Hizbul Muflihah, "Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik Dan Kependidikan," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 66-75

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan berfokus pada peran motivasi dalam meningkatkan disiplin kerja. Pada penelitian ini akan dibahas bagaimana peranan motivasi, disiplin kerja dan peranan motivasi dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung berlokasi di Jl. Sumber Sari No.109, RT.04/RW.08, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293. Penentuan lokasi penelitian mempertimbangkan substansi serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk meneliti, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, peneliti dan mendeskripsikan data tentang proses yang telah berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan narasumber-narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peranan Motivasi di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung**

Peranan motivasi di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath sangat menentukan berhasil tidaknya seluruh upaya yang dilakukan oleh stakeholders dalam suatu lembaga pendidikan. Motivasi memiliki peranan yang cukup besar dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath.

Di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath, kepala madrasah dan guru saling memberikan motivasi untuk mendorong semangat kerja setiap tenaga pendidik guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ela Jauhar Kamilah selaku kepala madrasah, untuk meningkatkan motivasi kerja pendidik yang berada di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath hal yang dilakukan kepala madrasah, yaitu:

1. Menerapkan sistem absensi di awal dan diakhir jam sekolah
2. Mengadakan rapat evaluasi tenaga pendidik dan kependidikan
3. Mengadakan kegiatan supervisi di kelas bagi tenaga pendidik
4. Pemberian gaji tepat waktu
5. Membangun komunikasi yang baik dengan semua stakeholder madrasah
6. Bersikap terbuka terhadap saran dan kritik yang disampaikan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan
7. Memberikan apresiasi/penghargaan terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, motivasi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath dipengaruhi faktor motif, harapan, dan insentif sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja. Apalagi ketika pendidik memiliki semangat kerja tinggi dengan diberikannya pujian, penghargaan dan imbalan atas hasil pekerjaannya yang terbaik. Dengan melakukan tugasnya secara maksimal sebagai pendidik terjadi

dengan adanya dorongan dari motivasi, sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa motivasi pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath dapat dilihat dari dua motif, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang paling menonjol yaitu dengan adanya (upah) dalam hal ini berupa uang atau barang yang mempunyai nilai pasar yang dapat menunjang kebutuhan ekonomi bagi pendidik. Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran bahwa kepala madrasah sangat berperan dalam peningkatan motivasi guru, yaitu dengan bentuk perhatian dalam memberikan insentif, reward pujian dan penghargaan kepada setiap pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath, para pendidik memiliki motivasi berbeda-beda dalam menjalankan pekerjaannya, namun secara umum diketahui bahwa tingkat motivasi kerja sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari data lapangan yang diperoleh, namun secara khusus bahwa motivasi pendidik masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Motivasi kerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung tercermin dalam bentuk etos kerja yang baik yang dimiliki oleh para tenaga pendidik. Para tenaga pendidik melaksanakan tugasnya dengan semangat yang tinggi. Sikap yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik tersebut merupakan hasil dari motivasi yang diterima. Motivasi tumbuh berasal dari kepala madrasah dan juga rekan kerja.

Hasil penelitian diatas senada dengan penjelasan mengenai motivasi yaitu motivasi kerja adalah proses yang mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuan dan sasaran kerja. Motivasi kerja dapat berupa motivasi intrinsik (dalam diri sendiri) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri), yang keduanya mempengaruhi kinerja pegawai dengan cara meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan keinginan untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>. Faktor motivasi kerja menjadi salah satu aspek dalam peningkatan kinerja karyawan. Motivasi bisa berbentuk ekstrinsik atau intrinsik. Motivasi ekstrinsik memerlukan perantara antara tindakan dan beberapa konsekuensi tersendiri, seperti imbalan nyata, sehingga kepuasan dihasilkan dari konsekuensi eksternal yang memandu tindakan tersebut, sedangkan motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu tanpa paksaan atau dorongan dari orang lain. berdasarkan kemauan mereka sendiri<sup>7</sup>.

Motivasi kerja mencakup motivasi fisiologis, yang berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, dan istirahat,. Motivasi rasa aman, yang berkaitan dengan keamanan dan stabilitas pekerjaan. Selain itu, motivasi social, yang berhubungan dengan interaksi dan hubungan dengan orang lain. Motivasi prestise, yang terkait dengan pengakuan dan penghargaan dari orang lain, meningkatkan keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Terakhir, motivasi aktualisasi diri, yang

---

<sup>6</sup> Felix Chandra and Nurul Maghfirah, "The Influence of Employee Engagement and Work Environment on Employee Performance at PT. Agronusa Alam Perkasa," *Jurnal Ekonomi* 13, no. 1 (2024): 2278-90

<sup>7</sup> Alfin Ilman Huda, Luky Dwi Hartanto, and Misbachul Munir, "Faktor Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT PCS Petrokopindo Cipta Selaras," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)* 2, no. 2 (2024): 134-40

berhubungan dengan pengembangan diri dan aktualisasi potensi, mempengaruhi kinerja pegawai dengan cara meningkatkan kesadaran dan kemampuan diri <sup>8</sup>.

### **Disiplin Kerja Pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ela Jauhar Kamilah selaku kepala madrasah, kedisiplinan tenaga pendik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath, tercermin dalam beberapa sikap berikut:

1. Patuh dan taat pada peraturan yang berlaku, seperti datang tepat pada waktunya, mengikuti kegiatan-kegiatan madrasah, melaksanakan pembelajaran, berpakaian sesuai dengan peraturan.
2. Kemampuan mengendalikan diri, tenaga pendidik harus mengedepankan etika sehingga menjadi contoh bagi siswa.
3. Melaksanakan tugas dengan baik, seperti menyiapkan metode pembelajaran perangkat/ media pembelajaran, melakukan evaluasi serta memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa.
4. Menciptakan suasana harmonis, lingkungan yang kerja yang harmonis dibentuk anatra kepala madrasah dan juga rekan kerja. Tenaga pendidik dituntut harus memiliki sikap empati, kerjasama, toleransi dan kekeluargaan.
5. Menciptakan sikap kreatif dan inovasi, tenaga pendidik diarahkan untuk mampu mengembangkan kemampuannya sehingga memiliki sikap yang kreatif dan inovatif. Upaya ini dilakukan guna membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Tenaga pendidik harus memiliki wawasan luas, mengikuti trend dan mengikuti berbagai program pengembangan/peningkatan keahlian.
6. Memiliki loyalitas, tenaga pendidik diarahkan untuk memiliki perasaan positif terhadap pekerjaannya, memiliki antusiasme yang tinggi tentang waktu kerja tidak terasa berakhir, memiliki peluang meraih prestasi dan mempersiapkan masa depan yang mendukung profesinya, serta memberi teguran dan sanksi terhadap guru yang melalaikan tugas dan tanggungjawab keprofesiannya.

Strategi kepala madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang efektif
2. Pembinaan dan pelatihan
3. Penetapan standar dan ekspektasi yang jelas
4. Pengakuan dan penghargaan
5. Penerapan aturan dan konsekuensi yang adil

Berdasarkan hasil observasi dengan menerapkan strategi ini, kepala madrasah dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membangun budaya kerja yang disiplin di madrasah. Disiplin kerja yang kuat akan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Kedisiplinan kerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung, juga dikatakan sudah baik hal ini tercermin dari sikap kerja yang

---

<sup>8</sup> Sintya Kristanto, "Peran Motivasi Kerja Sebagai Mediasi Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Guru Terhadap Terhadap Kinerja Guru di SMK Yski (Studi Pada Guru Di Sma Yski)," *Program Magister Manajemen Stie Bank Bpd Jateng Semarang* (Stie Bank Bpd Jateng, 2024).

ditujukan oleh tenaga pendidik. Setiap tenaga pendidik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hal ini senada dengan penjelasan mengenai kedisiplinan kerja yaitu kedisiplinan diartikan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang telah disepakati bersama dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, agar pemberian sanksi pada seseorang atau kelompok dosen dapat dihindari. Kedisiplinan mempunyai beberapa indikator atau unsur yang mendukung, serta mempunyai peranan besar bagi keberhasilan tenaga kependidikan. Beberapa indikator kedisiplinan meliputi: (1) patuh dan taat pada peraturan (2) kemampuan mengendalikan diri (3) melaksanakan tugas (4) menciptakan suasana kerja yang harmonis (5) memiliki sikap kreatif dan inovasi (6) memiliki loyalitas terhadap profesinya<sup>9</sup>.

Disiplin pegawai dapat dilihat dari tanggung jawab, sikap, perilaku dan tindakan seorang karyawan sesuai dengan segala bentuk regulasi selama mereka bekerja di lembaga tersebut<sup>10</sup>. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi, akan mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, karena disiplin sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan sama sekali tidak dirasakan sebagai beban<sup>11</sup>.

### **Peranan Motivasi dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung**

Setelah mengetahui mengenai peranan motivasi dan juga disiplin kerja pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung. Peneliti kemudian melakukan wawancara mengenai peranan motivasi dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ela Jauhar Kamilah selaku kepala madrasah diketahui bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Peranan yang sangat penting ini menjadi berdampak pada berbagai aspek yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung. Berdasarkan hasil wawancara, motivasi dapat dikatakan menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana pendidik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Peneliti mencoba bertanya mengenai bagaimana secara spesifik peranan motivasi dalam meningkatkan disiplin kerja. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah mengatakan secara khusus motivasi memang berperan dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik. Menurut kepala madrasah para tenaga pendidik maupun kependidikan yang memiliki motivasi kerja yang baik maka akan secara otomatis akan melaksanakan tugasnya sesuai mengikuti pedoman dan sistem yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya tentunya harus didasari sikap disiplin. Tenaga pendidik dan kependidikan yang

---

<sup>9</sup> Elsinar Girsang, "Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Kinerja Guru Pada Sd Negero 007 Teluk Sebong Kecamatan Teluk Sebong," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 4, no. 2 (2020): 162-69

<sup>10</sup> Rista Eka Rachim Febiningtyas and Diah Ekaningtias, "The Effect of Leadership, Motivation, and Work Discipline on the Employees' Performance of Finance Section in the Regional Working Unit in Tulungagung Regency," *The Indonesian Accounting Review* 4, no. 2 (2014): 97-106,

<sup>11</sup> Akhyat Hidayat, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Ghufroon Abdullah, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 79-96

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik itu merupakan bagian dari sikap disiplin kerja.

Tenaga pendidik yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja akan senantiasa menunjukkan etos kerja yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan cara kerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pemberian motivasi berpengaruh pada kedisiplinan kerja pendidik dalam beberapa aspek.

1. Peranan motivasi meningkatkan kedisiplinan pendidik pada aspek kehadiran

Berdasarkan hasil wawancara melalui motivasi dapat meningkatkan kedisiplinan dalam hal kehadiran pendidik. Langkah-langkah yang diupayakan oleh kepala madrasah adalah memastikan bahwa tenaga pendidik hadir tepat waktu. Kepala madrasah senantiasa memberikan arahan dalam bentuk motivasi untuk meningkatkan kehadiran para tenaga. Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah memberikan apresiasi kepada tenaga pendidik yang memiliki presentase kehadiran yang baik dilihat dari jumlah kehadiran dan juga ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa motivasi Bukan hanya berupa kata-kata saja namun bisa dalam bentuk apresiasi salah satunya mengapresiasi kehadiran tenaga pendidik. Menurut kepala madrasah bentuk motivasi dalam hal kehadiran muncul dalam beberapa bentuk sikap seperti: Menerapkan kebijakan yang jelas, memonitor kehadiran tenaga pendidik seperti mencatat absensi harian atau menggunakan sistem digital, memberikan dukungan dan pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar, membangun budaya konsisten dan disiplin dan menerapkan reward dan punishment

2. Peranan motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik pada aspek pembelajaran

Motivasi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan dalam hal pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah senantiasa memberikan motivasi atau arahan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk selalu berupaya melakukan yang terbaik dalam menyelenggarakan pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya memberikan motivasi dalam bentuk kata-kata tetapi juga memberikan motivasi dalam bentuk saran seperti menyarankan metode pembelajaran yang terbaik untuk tenaga pendidik yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk tenaga kependidikan kepala madrasah juga memberikan motivasi atau arahan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja dalam hal administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah mengatakan bahwa motivasi yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran lebih banyak mengenai solusi konkrit dalam menuntaskan berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh tenaga pendidik, serta solusi konkrit untuk menuntaskan berbagai permasalahan administrasi yang dihadapi tenaga kependidikan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga pendidik dalam hal pembelajaran diantaranya:

- a. Membangun tim perencanaan yang kuat. Kepala madrasah berupaya untuk memotivasi tenaga pendidik untuk dapat merencanakan pembelajaran yang paling efektif yang dapat diterapkan di kelas. Upaya motivasi ini dilakukan dengan membangun tim perencanaan pembelajaran yang berpengalaman dan berkompeten.

Tim ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merumuskan pembelajaran yang efektif.

- b. Menyusun rencana. Kepala madrasah memotivasi tenaga pendidik agar memastikan bahwa rencana pembelajaran yang disusun sudah jelas dan terperinci. Kepala madrasah memotivasi tenaga pendidik agar dapat merumuskan rencana pembelajaran yang dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa, kepala madrasah senantiasa mendorong tenaga pendidik untuk melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran.
- c. Memantau pelaksanaan rencana pembelajaran. Kepala madrasah dalam memberikan motivasinya bukan hanya sampai pada pemberian arahan tapi sampai pada pemberian solusi, kepala madrasah juga terus memantau bagaimana pelaksanaan rencana pembelajaran. Kepala madrasah aktif memantau melalui beberapa kegiatan seperti penilaian, observasi dan juga umpan balik kepada tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara, motivasi yang diberikan kepala madrasah bukan hanya dalam bentuk kata-kata semata, namun lebih banyak kepada motivasi dalam bentuk tindakan. Menurut kepala madrasah, melalui upaya-upaya diatas dapat meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga pendidik.

### 3. Peranan motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan pada aspek evaluasi

Motivasi berperan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga pendidik dalam hal evaluasi. Evaluasi merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan untuk itulah diperlukan kedisiplinan dalam pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengakui bahwa faktor kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan evaluasi pendidikan dilaksanakan secara disiplin dan adil. Salah satu hal yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik pada aspek evaluasi tentu saja kepala madrasah memberikan motivasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ela Jauhar Kamilah selaku kepala madrasah bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dalam hal evaluasi yaitu berupa tindakan-tindakan untuk mensukseskan evaluasi. Seperti, membentuk tim penjaminan mutu, Merumuskan dan menyusun pedoman evaluasi, mengedepankan keadilan dan transparansi, memfasilitasi pelatihan evaluasi dan menerapkan penghargaan dan sanksi.

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung, adapun bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah bukan hanya kata-kata saja namun motivasi yang diberikan lebih berfokus kepada arahan maupun solusi konkrit. Melalui arahan atau solusi yang diberikan kepala madrasah mendorong adanya sikap kedisiplinan kerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung.

Motivasi kerja adalah faktor yang sangat penting dalam peningkatan disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan hasil dari motivasi kerja<sup>12</sup>. Semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi disiplin kerja, sebaliknya semakin rendah motivasi kerja maka semakin

---

<sup>12</sup> Samsul Bahri and Aco Dahrul Saharuddin, "Hubungan Motivasi Kerja Dengan Disiplin Kerja Aparat Kodim 1201 Majene," *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2018): 60.

rendah pula disiplin kerja<sup>13</sup>. Motivasi didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai penggerak cepat atau lambatnya suatu pekerjaan<sup>14</sup>.

Individu yang semangat biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan. Salah satu faktor untuk meningkatkan disiplin kerja adalah motivasi. Pada dasarnya suatu pekerjaan bukan saja mengharapkan pegawai mau dan mampu bekerja secara giat, tetapi bagaimana memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, kemampuan, kecakapan dan keterampilan pegawai tidak artinya apabila tidak diikuti dengan motivasi yang tinggi dari setiap pegawai guna meningkatkan disiplin kerja<sup>15</sup>.

## KESIMPULAN

Motivasi kerja yang dimiliki para tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung dapat dikatakan sudah sangat baik hal ini tercermin dari etos kerja yang ditunjukkan oleh para tenaga pendidik. Kemudian dalam hal kedisiplinan kerja tenaga pendidik, juga dikatakan sudah baik hal ini tercermin dari sikap kerja yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan disiplin. Selanjutnya yang menjadi inti adalah peranan motivasi dalam meningkatkan kerja pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung dapat dikatakan berjalan dengan baik. Motivasi yang ada bukan hanya berupa kata-kata saja namun berupa arahan atau solusi konkrit yang selalu diberikan oleh kepala madrasah. Motivasi yang diberikan bukan hanya datang dari kepala madrasah saja namun berusaha dijalin antar rekan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Indayana, Neviyarni, and Herman Nirwana. "Studi Literatur : Peran Motivasi Dalam Proses Belajar Mengajar." *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 433–45. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/index>.
- Aruan, Anisa, Futhri Raudhatul Kabry, Maisa Muti Salsabilla Hsb, Mawaddah Tunnisa, Zulfikar Lubis, and Darmansah Darmansah. "Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Bina Siswa Laud Dendang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 249–64.
- Bahri, Samsul, and Aco Dahrul Saharuddin. "Hubungan Motivasi Kerja Dengan Disiplin Kerja Aparat Kodim 1201 Majene." *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2018): 60.

---

<sup>13</sup> Syaiful Bagus Widayat, "Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Disiplin Kerja" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

<sup>14</sup> Indayana Adha, Neviyarni, and Herman Nirwana, "Studi Literatur : Peran Motivasi Dalam Proses Belajar Mengajar," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 433–45.

<sup>15</sup> Trio Saputra, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau," 2014.

- Chandra, Felix, and Nurul Maghfirah. "The Influence of Employee Engagement and Work Environment on Employee Performance at PT. Agronusa Alam Perkasa." *Jurnal Ekonomi* 13, no. 1 (2024): 2278–90. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>.
- Febiningtyas, Rista Eka Rachim, and Diah Ekaningtias. "The Effect of Leadership, Motivation, and Work Discipline on the Employees' Performance of Finance Section in the Regional Working Unit in Tulungagung Regency." *The Indonesian Accounting Review* 4, no. 2 (2014): 97–106. <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i02.325>.
- Girsang, Elsinar. "Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Kinerja Guru Pada Sd Negero 007 Teluk Sebong Kecamatan Teluk Sebong." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 4, no. 2 (2020): 162–69. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i2.43122>.
- Hidayat, Akhyat, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Ghufroon Abdullah. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 79–96. <https://doi.org/10.21831/jump.v4i1.50712>.
- Ilman Huda, Alfin, Luky Dwi Hartanto, and Misbachul Munir. "Faktor Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT PCS Petrokopindo Cipta Selaras." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)* 2, no. 2 (2024): 134–40. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Kristanto, Sintya. "Peran Motivasi Kerja Sebagai Mediasi Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Guru Terhadap Terhadap Kinerja Guru Di Sma Yski (Studi Pada Guru Di Sma Yski)." Program Magister Manajemen Stie Bank Bpd Jateng Semarang. STIE BANK BPD JATENG, 2024.
- Mahfud, M. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima." *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 1–17. doi: 10.38035/jmpis.v2i1.
- Muflihah, Muh. Hizbul. "Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik Dan Kependidikan." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 66–75. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a6>.
- Mustofa, Amril. "Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 104–17. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1318908>.
- Putra, Mochammad Riski Permana, Hasan Ubaidillah, and Sumartik Sumartik. "On The Performance Of Civil Servants In Sidoarjo District Di Era Pendidikan Saat Ini , Kinerja Pegawai Merupakan Komponen Penting Bagi Organisasi Mana Pun . Pegawai Diharapkan Bekerja Dengan Tenang Dan Tekun Sesuai Dengan Kemampuannya Untuk M." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234 THE* 7, no. 5 (2024): 1578–92.
- Saputra, Trio. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas

**Mia Lisartika, Wahyu Hidayat**

Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyyah El-Fath Kota Bandung

Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau,” 2014.  
Widayat, Syaiful Bagus. “Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Disiplin Kerja.”  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.